



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK USIA DINI (3 SAMPAI 6 TAHUN)
DI LINGKUNGAN KELUARGA MENURUT IMAM ALGHAZALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

MOHAMAD SULTHONI
NIM. 1410110064

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

MOHAMAD SULTHONI, 1410110064 Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini (3 Sampai 6 Tahun) di Lingkungan Keluarga menurut Imam Al-Ghazali.

Pendidikan ini memiliki latar belakang bahwa pendidikan akhlak merupakan wahana pembinaan manusia menuju sosok paripurna yang berakhlak terpuji, bermoral baik, serta tentu saja beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pendidikan akhlak dalam hal ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini terutama dalam melibatkan anak-anak sebagai benih bangsa yang diharapkan berkecambah, menjadi tunas dan akhirnya hadir sebagai sosok utuh yang memberi sumbangsi yang berarti.

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu para pengajar atau pendidik dan orang tua dalam menerapkan metode yang tepat dan sesuai perkembangan anak mengajarkan dan mengarahkan anak dalam masalah akhlak atau budi pekertinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), dengan obyek penelitian yaitu berasal dari sumber-sumber berupa buku-buku, kitab dan sebagainya yang berhubungan dengan pendidikan akhlak pada anak usia dini 3 sampai 6 tahun di lingkungan menurut imam Al-Ghazali.

Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis), yang mana merupakan telaah sistematis mengenai catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pendidikan akhlak pada anak usia 3 sampai 6 tahun di lingkungan keluarga dalam perspektif islam menurut imam Al-Ghazali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa imam Al-Ghazali menekankan pada orang tua untuk mendidik anaknya sejak usia dini. Karena kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak yahudi, majusi dan nasrani, Materi pendidikan akhlak Menurut imam Al-Ghazali dalam pendidikan akhlak usia dini, Imam Al-Ghazali sangat mementingkan ilmu-ilmu yang berkaitan erat dengan agama ataupun akhlak. sedangkan metode pendidikan akhlak pada anak usia 3 sampai 6 tahun khususnya menurut imam Al-Ghazali adalah dengan menggunakan metode keteladan, kebiasaan, kisah dan hukuman atau ganjaran.

Kata kunci : Pendidikan akhlak, Anak usia dini, Al-Ghazali.




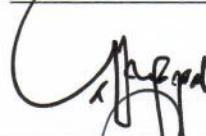

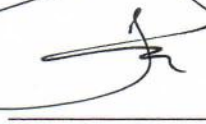


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini (3 sampai 6 Tahun) di Lingkungan Keluarga menurut Imam Al-Ghazali”** oleh **Mohamad Sulthoni** NIM: 1410110064 telah dimunaqosyahkan pada hari jum’at tanggal 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>03-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>03-09-2015</u>	
Penguji I Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	<u>02-09-2015</u>	
Penguji II Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198303 1 002	<u>01-09-2015</u>	
Pembimbing I Patimah, M.Ag NIP. 19730529 199703 2 001	<u>07-09-2015</u>	
Pembimbing II Dr. H. Suklani, M.Pd NIP. 19610817 198703 1 004	<u>03-09-2015</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAFI IMAM AL-GHAZALI	11
A. Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali.....	11
B. Karya-karya Imam Al-Ghazali	19
BAB III PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK USIA DINI (3 SAMPAI 6 TAHUN) MENURUT IMAM AL-GHAZALI	22
A. Pendidikan Akhlak Usia Dini Menurut Imam Al-Ghazali	22
B. Materi Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.....	23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali	30
D. Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini (3 Sampai 6 Tahun) Menurut Imam Al-Ghazali	33
BAB IV PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK DI LINGKUNGAN	
KELUARGA	37
A. Pendidikan Akhlak	37
B. Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Simbol Huruf Arab	Transliterasi
ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L



م	M
ن	N
و	W
ه	H
ي	Y
ء	‘

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab terdiri dari vocal tunggal (monoftong) dan vocal rangkap (diftong). Vokal tunggal dalam Bahasa Arab (harkat) *fathah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i” dan *dhammah* ditulis “u”. Sedangkan untuk diftong *fathah* dan *ya* ditulis “ai”, *fathah* dan *wau* ditulis “au”.

3. Maddah

Untuk *maddah* (vocal panjang) ditulis \bar{a} , \bar{i} , dan \bar{u} .

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada tiga. *Ta marbutah* yang hidup (mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*) disimbolkan dengan huruf “t”. *Ta marbutah* yang mati (mendapat harkat sukun) maka disimbolkan dengan huruf “h”. Jika pada suatu kata yang berakhiran *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka transliterasinya ada dua, bias dituli *sraudhah al-athfal* atau *raudhatul atfal*.

5. Tasydid

Tasydid disimbolkan dengan penggandaan huruf yang ditasydidkan. Misalnya, kata *Muhammad*, *al-hajju* atau *rabbani*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam Bahasa Arab yang disimbolkan dalam “al” ditransliterasikan dalam dua bentuk. Jika kata sandang tersebut diikuti dengan huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan disambungkan seperti contoh kata ini : *ar-rajulu*, *asy-syamsu*, *ad-din* dan lain-lain. Sedangkan kata sandang yang diikuti dengan huruf *qamariyah*, maka transliterasinya adalah *al-qalam*, *al-kitab*, *al-mā’*, dan lain-lain.

7. Hamzah

Hamzah di awal kata ditransliterasikan dengan huruf vokal (a, i, u). Sedangkan hamzah di tengah dan di akhir kata, maka menggunakan koma terbalik di atas (‘).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf capital dalam transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman EYD .

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian baik dan buruknya seseorang sangat ditentukan melalui akhlaknya. Akhir-akhir ini kerusakan akhlak generasi muda tanpa kecuali para mahasiswa, pelajar dan orang dewasa dengan segala jenis dan bentuknya adalah sebuah ancaman yang berbahaya tidak saja terhadap para pelakunya, seakan-akan tidak lagi dilandasi oleh nilai akhlak yang luhur mereka hidup dengan menuruti hawa nafsunya. Sebagai contoh, korupsi, pergaulan bebas dan suasana tidak menyenangkan dalam keluarga dengan cepat akan diserap oleh anak, Dan lain sebagainya. Itu semua merupakan ancaman yang serius terhadap stabilitas sosial, ekonomi dan keamanan serta kesatuan bangsa, untuk membentuk akhlak yang mulia, hendaknya penanaman akhlak terhadap anak digalakan sejak dini, karena pembentukannya akan lebih mudah dibanding setelah anak tersebut menjadi dewasa.

Pendidikan akhlak tidak terlepas dari pendidikan agama yang keduanya harus dilaksanakan dalam praktek hidup, pengalaman sehari-hari perlakuan dan percontohan di samping pengertian tentang agama dan moral. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah akan pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Zakiyah Daradjat, 1995 : 24).

Menurut Hasbullah (2005 : 38), Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lainnya. Dengan



demikian terserah orang tua untuk memberikan corak warna yang dikehendaki terhadap anaknya. Kenyataan tersebut mewujudkan bahwa kehidupan seorang anak pada saat itu benar-benar tergantung kepada kedua orang tuanya orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anak secara wajar. Oleh karena itu, orang tua berkewajiban memberikan pendidikan pada anaknya dan yang paling utama dimana hubungan orang tua dengan anaknya bersifat alami dan kodrati. Pendidikan pada intinya mendidik anak dengan sebaik-baiknya, mungkin menuju perbaikan sikap kedewasaan baik jasmani maupun ruhaninya yang berjalan seumur hidup. Peranan orang tua terhadap putra-putrinya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali, karena orang tualah yang selalu di sampingnya sejak anak dilahirkan, terutama ibunya yang memberi makan dan minum, memelihara serta bercampur gaul dengan anaknya. Hal itu tercantum dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلٰیهَا

مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُوْمَرُوْنَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu : penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*. (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1995 : 1361)

Disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah sumber pemberi kasih sayang, pengasih dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, mengatur kehidupan rumah tangga.

Pendidikan dalam keluarga merupakan tahap awal dalam upaya pembentukan kepribadian tersebut, karena lingkungan pertama bagi anak



adalah keluarga dan di keluarganya anak mendapat bimbingan dan pembinaan dari segala macam fungsi jiwanya, sehingga orang tua sebagai pondasi bagi anak-anaknya dalam menjalankan hidup dan kehidupannya sehari-hari, sehingga diharapkan terbentuk sikap mental anak yang sesuai dengan tuntunan syariat islam. Anak lahir dalam keadaan suci bagaikan mejalilin berwarna putih atau yang lebih dikenal dengan tabularasi, didalam islam secara jelas Nabi Muhammad Saw, mengisyaratkan lewat sabdanya yang berbunyi. Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang dapat menjadikan yahudi, nasrani atau majusi (Hasbullah, 2005 : 40).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saja ternyata tidak menjamin membawa manusia kepada kehidupan yang berakhlak mulia, bahkan bisa membawa kepada kerusakan akhlak manusia. Keadaan seperti ini perlu sekali mendapat perhatian dari sebagian manusia guna meluruskan dan membina mereka dari kehidupan yang menyimpang, kepada kehidupan yang dilandasi dengan nilai-nilai akhlak yang luhur. Adapun kebijakan Islam yang sangat mendukung pembentukan pribadi anak adalah Islam mengajarkan agar potensi fisik intelektual dan mental seorang anak ditumbuh kembangkan dengan baik, sehingga kelak ia dapat menimba ilmu pengetahuan, memiliki moral dan keterampilan dengan sempurna. Demikian pula dalam pemikiran islam, bahwa perhatian dan tanggung jawab orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik saja, tetapi lebih spesifiknya pendidikan Islam memandang bahwa pemenuhan ruhaniah lebih diutamakan dan ini diawali dengan peranan orang tua dalam mendidik anak melalui bimbingan kesurituladanan dan pendidikan.

Kemerosotan akhlak pada suatu generasi akan sangat mempengaruhi dan memberi dampak negative kepada generasi berikutnya. Untuk mencegah terjadinya hal ini, perlu di adakan usaha-usaha preventif yang dilaksanakan oleh segenap pendidik, khususnya para orang tua. Hilangnya nilai-nilai akhlak dalam kehidupan manusia, bisa menurunkan martabat manusia seperti binatang bahkan lebih hina dari binatang. Oleh karena itu



untuk menjaga dan membina kemuliaan manusia ini, tugas Rasulullah diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Diantara beberapa tokoh cendekiawan muslim yang mengedepankan pendidikan akhlak adalah imam Al-Ghazali. Al-Ghazali merupakan seorang tokoh dan ulama besar yang memiliki corak pemikiran yang unik sebagaimana terlihat dari perkembangan pemikirannya. Banyak ide-ide cemerlang, terutama ide tentang bagaimana cara beliau mendidik akhlak dengan keutamaan dan keindahan ilmu yang dimilikinya, karena dengan ilmu dan akhlak manusia dapat mencurahkan tenaga dan pikiran yang mengandung kelezatan intelektual dan spiritual dalam upaya mencapai kebahagiaan dunia dan akherat juga merupakan salah satu cara yang dilakukan imam Al-Ghazali adalah bahwa, apabila engkau mengadakan penalaran terhadap ilmu pengetahuan maka engkau akan melihat kelezatannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai pendidikan akhlak di lingkungan keluarga menurut pandangan imam Al-Ghazali yang memiliki nilai pendidikan akhlak dan harmonisasi keberhasilan baik jasmani maupun rohani, material maupun spiritual yang banyak menekankan pada pembentukan manusia yang qur'ani menurut imam Al-Ghazali. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengambil ide-ide cemerlang dari pemikiran Al-Ghazali yang diharapkan masih banyak dilakukan pada masyarakat modern, baik sekarang maupun yang akan datang. Penulis menganggap bahwa masyarakat modern terus menghadapi berbagai tantangan yang amat kompleks dan berat, karena berhadapan langsung dengan perubahan sosial, kemajuan sains dan teknologi, era pasar bebas, era informasi, era globalisasi yang semakin canggih dan tantangan lain yang terus berkembang dengan cepat dan pesat.

Kemajuan-kemajuan tersebut di atas, sebenarnya bukan merupakan penghalang bagi umat manusia di era modern, apabila pendidikan yang dilakukan secara seimbang untuk kepentingan duniawi dan ukhrowi semakin ditingkatkan kualitasnya serta di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari



baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat. Pendidikan akhlak adalah salah satu hal yang menarik bagi peneliti, karena ia merupakan salah satu dasar yang menjelaskan persoalan meliputi segala aspek kehidupan, didalamnya terkandung ide tentang progresivitas, yaitu sebuah proses terus menerus menuju pada yang baik dan lebih baik dalam mewujudkan tujuan pendidikan akhlak., Dalam pendidikannya terdapat ide dinamis, sesuai yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu.

Atas dasar uraian serta penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana gagasan imam Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak serta obyek pendidikan akhlak yang dituangkan kedalam Skripsi, dengan judul “Pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga menurut imam Al-Ghazali”.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi ke dalam tiga bagian :

1. Identifikasi Penelitian

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah lingkungan keluarga

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, yaitu Buku-buku yang relevan tentang Pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga menurut imam Al-Ghazali.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang Metode Pendidikan akhlak pada anak di lingkungan keluarga, yaitu bagaimana usaha orang tua dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya agar berkepribadian, baik bagi dirinya, keluarga dan lingkungan sekitarnya.



2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, maka penulis memberikan batasan masalah. Penulis memfokuskan masalahnya dengan menitik beratkan orang tua dalam mendidik anak. Pembentukan kepribadian anak dalam suatu keluarga dimulai dari umur 3 sampai 5 tahun, karena pada usia dini anak mulai tertarik untuk melakukan dan meniru hal-hal yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan akhlak bagi anak menurut imam Al-Ghazali.

3. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

- a. Siapakah imam Al-Ghazali itu ?
- b. Bagaimana pandangan imam Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak usia dini ?
- c. Bagaimana penerapan pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh titik terang mengenai pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) dalam keluarga. Perumusan masalah di atas bertujuan untuk memperoleh mengetahui tentang :

1. Riwayat Hidup imam Al-Ghazali.
2. Pandangan imam Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak usia dini ?
3. Penerapan pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan ialah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Di sini yang menonjolkan adalah pemberian bantuan secara sengaja atau secara sadar kepada anak dengan tujuan agar anak tersebut dapat mencapai tingkat kedewasaan. Pendidikan dalam keluarga merupakan tahap awal dalam upaya pembentukan kepribadian tersebut, karena



lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga dan di keluargalah anak mendapat bimbingan dan pembinaan dari segala macam fungsi jiwanya, sehingga orang tua sebagai pondasi bagi anak-anaknya dalam menjalankan hidup dan kehidupannya sehari-hari, sehingga diharapkan terbentuk sikap mental anak yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Proses pembinaan akhlak anak mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, akan tetapi banyak permasalahan kaitanya dengan pola pembinaan akhlak anak dikarenakan oleh factor salah satunya yaitu kurangnya penerapan metode akhlak khususnya dalam pola pembinaan akhlak anak yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim, oleh karena itu peran orang tua sebagai pendidika dalam keluarga memberikan metode pembinaan akhlak yang sesuai untuk perkembangannya

Nilai-nilai didikan akhlak harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan keagamaan di dalam keluarga, karena merupakan pondasi terpenting dalam pembentukan akhlak anak. Oleh karena itu orang tua berperan sangat penting untuk menjadi sosok teladan yang berpengaruh terhadap anak, menanamkan sifat-sifat baik, kemudian memberikan contoh yang positif (Uswatun Hasanah).

Pendidikan akhlak merupakan dasar dalam penanaman nilai-nilai akhlak khususnya anak-anak karena pada masa ini adalah masa pembentukan anak dalam pola tingkah laku (perilaku) serta budi pekerti baik di sekolah ataupun di lingkungannya terutama dalam lingkungan keluarga karena orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk membiasakan berbuat baik kepada orang lain.

Berkaitan dengan pendidikan akhlak pada anak imam Al-Ghazali telah memberikan konsep yang cukup menarik salah satunya adalah bahwasanya pendidikan akhlak anak menekankan pada pola pembinaan serta penerapan metode dalam proses pembentukan pribadi muslim salah satunya yaitu membiasakan anak untuk selalu beramal shaleh dan mengamalkan ilmu yang bermanfaat serta agar selalu beribadah mendekatkan diri pada Allah SWT.



Pernyataan tersebut terlihat dalam imam Al-Ghazali memberikan konsep yang mendasari dalam proses pembinaan akhlak anak dan bertujuan untuk perkembangan pendidikan keagamaan, oleh karena itu tawaran konsep imam Al-Ghazali tersebut sangat penting dalam mengkaji pemikiran imam Al-Ghazali yang berkenaan dengan pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Adalah sumber-sumber dari buku, kitab, dokumen, majalah yang berhubungan dengan pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) di lingkungan keluarga menurut imam Al-Ghazali, diantaranya :

- a. Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Terjemahan Ismail Ya'kub, Singapura : Pustaka Nasional Pte, Ltd, 2003
- b. Imam Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah*, Terjemahan Yahya Ai Mutamakkin, Semarang : PT Toha Karya Putra, 2003
- c. Mahfud, *Akhlak Tasawuf*, Cirebon : At- Tarbiyah Press, 2011
- d. Abu Bakar Jabir al- Jazari, *Ensihlopedia Muslim Minhajul Muslim* Terjemahan: Fadhli Bahri, Jakarta : Darul Falah, 2005
- e. Zakiyah Daradjat, *Pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah*, Jakarta : CV Ruhana, 1995
- f. Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005
- g. Ibnu Rusn, Abidin, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- h. Zaharah Idris, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang : Angkasa Raya, 1987
- i. Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994



2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kepustakaan.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data teoritik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data, penulis mengambil sumber-sumber dari studi pustaka dengan cara menelaah bacaan dari buku-buku sebagai literatur yang mendukung dengan penelitian skripsi ini sebagai landasan teoritik.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis ini disebut juga dengan analisis dokumen yang mana merupakan telaah sistematis mengenai catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data atau juga sebagai analisis untuk mengetahui tingkat kesulitan dokumen, buku ataupun teks. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Psikologi pendidikan yang mana memberikan interpretasi bahwa pendidikan akhlak anak lebih memfokuskan pada perkembangan pola tingkah laku dan kedisiplinan serta keteladanan anak dari segi pembinaan pendidikannya. Terutama dalam pembentukannya kepribadianya dan juga pendekatan filosofis historis yang mana mengungkapkan sejarah atau peristiwa berupa catatan dan dokumen-dokumen. Dalam hal ini sejarah seorang tokoh Imam Al-Ghazali melihat dari konsep filsafatnya tentang pendidikan akhlak pada anak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman serta dalam menganalisis permasalahan yang akan dikaji, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, kerangka pemikiran, langkah-langkah penelitian dan sistematika penulisan.



Bab II merupakan pembahasan tentang riwayat imam Al-Ghazali meliputi biografi imam Al-Ghazali, kondisi sosio-kultural masa hidup imam Al-Ghazali, riwayat pendidikan, guru panutan dan karya-karyanya.

Bab III berisi tentang pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) menurut imam Al-Ghazali meliputi pendidikan akhlak usia dini menurut imam Al-Ghazali, materi pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali, dasar dan tujuan pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali, metode pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 5 tahun) menurut imam Al-Ghazali.

Bab IV berisi tentang kajian umum tentang penerapan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga yang meliputi pendidikan akhlak yang di dalamnya berisi pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak dan pendidikan akhlak bagi anak usia dini di lingkungan keluarga .

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu tentang pendidikan akhlak bagi anak usia dini (3 sampai 6 tahun) di lingkungan keluarga menurut imam Al-Ghazali, maka penulis dapat kesimpulan sesuai dengan pembatasan masalah pada skripsi ini :

1. Nama lengkap imam Al-Ghazali adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Ta'us Al-Tusi Al-Syafi'i Al-Ghazali, Dia dilahirkan pada tahun 450 H (1058). Di Gazalah di daerah Tus yang terletak di wilayah kurasan, iran. Dia meninggal dunia di kota kelahirannya, Tus, pada tanggal 14 Jumadil akhir 505 H (19 Desember 1111 M).Beliau dijuluki sebagai Hujjatul islam karena jasanya yang besar didalam menjaga agama islam dari pengaruh ajaran bid'ah dan aliran rasionalisme yunani.
2. Pendidikan akhlak usia dini menurut imam Al-Ghazali sangatlah penting, karena pembentukan kepribadian sejak kecil, akan berdampak kepada fase kehidupan setelahnya.Dan anak adalah amanat pada ibu-bapaknya yang menjadikan anak yahudi nasrani atau majusi.
3. Dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak di lingkungan keluarga orang tua harus membina suasana edukatif, karena lingkungan keluarga merupkan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Metode pendidikan akhlak bagi anak usia dini di lingkungan keluarga yang telah dipaparkan di atas sesuai yang ada pada masa ini hendaklah dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini dan mendatang, hal tersebut untuk melaksanakan hidup manusia menuju rahmatan lil'alamin.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran berikut :

1. Untuk merealisasikan pendidikan akhlak bagi anakusia dini (3 sampai 6 tahun) khususnya dilingkungan keluarga, diperlukan orang tua yang profesional yang pandai memilih metode yang tepat dan efektif, yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Memberi keteladanan, membiasakan anak melakukan hal-hal yang baik, menceritakan yang mengandung pendidikan, memberi ganjaran dan hukuman yang bijak sana, serta peka terhadap persoalan yang dihadapi anak, dan mampu membimbing anak membentuk pribadi yang berkepribadian dan berakhlak mulia.
2. Anak-anak seharusnya semenjak kecil sudah dibiasakan dengan pendidikan yang baik, khususnya pendidikan akhlak yang diterima anak sejak kecilnya akan sangat menentukan terhadap pembentukan kepribadianya.
3. Orang tua harus membina suasana keluarga seharmonis mungkin, serta dapat menciptakan suasana edukatif, karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, *Implementasi Akhlak Qur'ani*, Bandung : PT Telekomunikasi Indonesia, 2002
- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Ainusysyam, Fadlil Yuni, *Pendidikan Akhlak*, Bandung : PT Intima, 2000
Cetakan ke 3
- Ali Hasan, Muhammad, *Tuntunan akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang, 1982
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975
- Anwar, Saeful, *Filsafat Ilmu Al-Ghazali*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2007
- As Asmaran, *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994
- Ash-Shiddieqy, *tafsir al-Bayaan*, Bandung : PT al-Ma'arif, 1995
- Asy-Syatut, Kholid Ahmad, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, Jakarta : Robbani Press, 1994
- Azhar Basyir, Ahmad, *Filsafat Ibadah Alam Islam*, Yogyakarta : BPFN 411, 1987
- Azmi, Muhammad, *Pendidikan Anak Usia Dini Prasekolah*, Yogyakarta : Belukar, 2006
- Azmi, Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Prasekolah*, Yogyakarta : Belukar, 2006
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Daradjat, Zakiyah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : PT Toko Gunung Agung, 1995
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta : CV Ruhama, 1995
- Daradjat, Zakiyah, *Metologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Indra Buana, 1999
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993
- Daud Ali, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004



- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orng Tua dan Anak dalam Orang Tua*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009
- Fuhaim Mustafa, Asy-Syaikh, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Terjemahan, Abdillah Obid dan Yessi HM, Jakarta : Mustaqim, 2004
- Al-Ghazali, *Bidayatul Hidayah*, Terjemahan, Yahya Al-Mutamakkin, Semarang : PT. Karya Toha Putra, Tth
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, jilid 2, Terjemahan, Ismail Ya'kub, Singapura : Pustaka Nasional Pte, Ltd, 2003
- Halim Mahmud, Ali Abdul, *At-Tarbiyah Al-Khulkiyah (Akhlak Mulia)*, Terjemahan, Abdul Hayie Al-Latani, Jakarta : Gema Insani, 2004
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Ibnu Rusn, Abidin, *Pemikiran al-Ghazali tentang Pndidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Idris, Zahara, *Dasar-dasar Kependidikan*, Padang : Angkasa Raya, 1987
- Jalaludin, *Mempersiapkan Anak Saleh*, Jakarta : Grafindo, 2000 cetakan ke 3
- Khantib, Ahmad Santhut, *Daur Al-Bait fi Tarbiyah Ath-Thifi Al-Muslim (Menumbuhkan sikap social, moral dan spiritual anak dalam keluarga muslim*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, cetakan 1, 1998
- Langgung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1986
- Madjid, Nurcholis, *Khasanah Intelektual Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984
- Mahfud, *Akhlak Tasawuf*, Cirebon : Al-Tarbiyah Press, 2011
- Majid khon, Abdul, *Hadits Tarbawi (Hadits-hadits pendidikan)*, Jakarta : Rencana Prenada Media Group, 2012
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1980
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Pendidikan Nondikotomik (Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*, Yogyakarta : Gama Media, 2002

- Muhammad Said Mursi, Mahmud Al-Khal'awi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*, Terjemahan, Arif Rahman Hakim, Surabaya : Insan Kamil, 2007
- Muhyiddin, Muhammad, *Menanam Tauhid, Akhlak dan Logika Simungil*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Megawati, Ratna, *Yang Terbaik Buat Buah Hati*, Bandung : Khansa, 2005
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pedoman Pendidikan Akhlak dalam Islam*, Terjemahan, Jamaludin Miri, Semarang : CV Asyifa, 2005, Jilid 1
- Nata, Abudin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Bandung : Raja Grafindo Persada, 2000
- Rintonaga, Rahman, *Yang Terbaik Untuk Buah HatiKu*, Bandung : Khansa, 2005
- Said, *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Alumni, 1985
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta : Belukar, 1997
- Swith, Margareth, *Pemikiran dan Doktrin Mistik Imam Al-Ghazali*, Bandung, Riora Cipta, 2000
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : Posda karya, 2002
- Tri Haryanto, Joko, *Intelektual Tasawuf (Studi Intelektualisme Tasawuf Al-Ghazali)*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2002
- Trim, Bambang, *Menginstal Akhlak Mulia*, Bandung : MMQS Publishing, 2005
- At-Tuwanisi, Abdul Futuh Al-Jumbulati, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Terjemahan, Muhammad Arifin, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- At-Tuwanisi, Abdul Futuh Al-Jumbulati, Ali, *Dirosatun Al-Mugaranatun fi At-Tarbiyah Al-Islamiah*, Terjemahan, Muhammad Arifin, Jakarta : Rineka Cipta, 1994
- At-Toumy Asy-Syaibany, Umar Muhammad, *Filsafat pendidikan Islam*, Terjemahan, Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang, 1995
- Ya'kub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung : Diponegoro, 1993
- Yatim, Bahri, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000
- Zaenuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta : Bumi Aksara : 1991

